

# PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2 PACITAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Della Mustika Rani<sup>1</sup>, Khoirul Qudsiyah<sup>2</sup>, Nely Indra Meifiani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan

Email: [mustikadella79@gmail.com](mailto:mustikadella79@gmail.com)<sup>1</sup>, [choeroel@gmail.com](mailto:choeroel@gmail.com)<sup>2</sup>, [indrameifianinely@gmail.com](mailto:indrameifianinely@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak** : Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Pacitan. Penelitian ini merupakan penelitian *kausal kolerasi* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah 66 siswa. Metode pengumpulan data diperoleh dari angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji heterokedastisitas dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

**Kata Kunci** : Konsep Diri, Hasil Belajar

*Abstract* : The purpose of this study was to determine the effect of self-concept on mathematics learning outcomes of SMPN 2 Pacitan students. This research is causal correlation research with quantitative approach. Data collection techniques in this study used the questionnaire method. Implementation of research in the even semester of the 2020/2021 school year. The subjects of the research were grade VII students, totaling 66 students. Methods of collecting data obtained from questionnaires and documentation. The data analysis technique used a simple linear regression analysis hypothesis test and the assumption test consisted of a normality test and a heteroscedasticity test with the help of SPSS 16.0. The results showed that: There was no effect of self-concept on students' mathematics learning outcomes.

**Keywords**: Self-Concept, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang telah berlangsung seumur dengan manusia. Artinya, sejak adanya manusia telah terjadi usaha-usaha pendidikan dalam rangka memberikan kemampuan kepada subjek didik untuk dapat hidup dalam masyarakat dan lingkungannya. Di masa sekarang pendidikan menjadi sulit karna adanya virus COVID 19. Pendidikan menjadi melemah karena kurangnya teknologi untuk belajar. Para pengelola pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan proses pembelajaran agar siswa tetap dapat menerima pembelajaran dengan baik. Sehingga keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana seorang pendidik berinovatif pada saat proses pembelajaran yang dapat berlangsung secara efektif.

Mata pelajaran matematika dianggap sebagian siswa sebagai mata pelajaran yang sulit dan biasanya belajar matematika memerlukan konsentrasi tinggi. Saat ini, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Mereka

menganggap matematika suatu pelajaran yang menakutkan, membosankan, dan menjadi beban bagi siswa karena bersifat abstrak, penuh dengan angka dan rumus.

Menurut Setyarini, (2018: 1) matematika adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan oleh guru di semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pada pembelajaran matematika diharapkan dapat membentuk kemampuan siswa dalam berpikir kreatif dan kritis, serta berlatih berpikir rasional. Menurut Susilo, dkk (2015: 10) sebagai bagian dari kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, kemampuan matematika yang dituntut dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan dimulai dengan meningkatkan pengetahuan tentang metode-metode matematika, dilanjutkan dengan keterampilan menyajikan suatu permasalahan secara matematis dan menyelesaikannya, dan bermuara pada pembentukan sikap jujur, kritis, kreatif, teliti dan taat aturan.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya yaitu pengelolaan konsep diri siswa. Menurut Hendra Surya (2007: 3) mengatakan bahwa konsep diri adalah gambaran, cara pandang, keyakinan, pemikiran, perasaan terhadap apa yang dimiliki orang tentang dirinya sendiri yang meliputi kemampuan, karakter diri, sikap, perasaan, kebutuhan, tujuan yang hendak dicapai dalam hidupnya.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Mujiati (2017: 179) hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil ketuntasan belajar matematika siswa. Siswa dikatakan tuntas apabila skor hasil belajar matematika siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Dimana hasil belajar tersebut akan berguna untuk diri sendiri atau orang banyak baik untuk sekarang atau yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 2 Pacitan, siswa memiliki tingkat pemahaman yang beragam, terdapat siswa yang mudah memahami adapun siswa yang sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Kurangnya kemampuan pemahaman matematis siswa, karena masih kesulitan dan belum mampu memahami dasar-dasar materi matematika. Sehingga untuk materi selanjutnya yang akan diajarkan, siswa masih merasa kebingungan. Sikap siswa terhadap matematika yang tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dan

malu untuk bertanya sehingga pemahaman matematis yang dicapai kurang baik. Selain itu, siswa kurang aktif dalam mencari dan mengerjakan soal-soal latihan dari referensi lain sehingga siswa hanya mengandalkan dan berpaku pada latihan soal yang ada di dalam buku saja. Konsep diri siswa untuk mengerjakan soal rata-rata masih rendah. Kurangnya motivasi dan kepercayaan diri yang ada pada diri siswa menjadikannya kurang aktif pada pembelajaran matematika.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2017:13). Penelitian ini merupakan penelitian *kausal korelasi* adalah penelitian berguna untuk menjelajahi hubungan dua variabel adalah dengan memplot dua variabel sekaligus pada diagram sebar (satu variabel pada sumbu Y dan variabel lainnya pada sumbu X) (Ian Peers, 2006: 205). Korelasi antara dua variabel tidak menyiratkan kausalitas, namun hubungan kausal yang mendasarinya mungkin ada.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pacitan yang beralamatkan di Jl. Jend. A. Yani No.31, Krajan, Pacitan, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63511 pada siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2020/2021. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 6 bulan Februari sampai bulan Juli 2021.

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek tersebut (Sugiyono, 2017: 117). Populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 192 siswa di SMPN 2 Pacitan Tahun 2020/2021. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 136). Dari populasi tersebut diambil sampel secara acak dengan teknik *cluster random sampling*. Karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti ditengah wabah pandemi *Covid-19* maka dalam proses pengambilan sampel terbatas sebanyak 3 kelas yaitu kelas VII A, VII B dan VII C.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket. Menurut Sugiyono (2017: 199) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket sebagai teknik pengumpulan data sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar. Pada penelitian ini, kuesioner digunakan untuk memperoleh data konsep diri siswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis analisis regresi linear sederhana dan uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji heterokedastisitas dengan bantuan SPSS 16.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Peneliti mengajukan 13 butir pernyataan untuk angket konsep diri pada sampel sebanyak 66 siswa. Hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 1**

### Deskripsi Data Variabel Konsep Diri

Rata-Rata	38,28
Skor Minimum	30,4
Skor Maksimum	50,5
Standar Deviasi	4,02

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendokumentasikan hasil belajar dari nilai Penilai Akhir Semester (PAS) dari 66 siswa. Hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 2**

### Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Rata-Rata	58,25
Skor Minimum	53,9
Skor Maksimum	61,2
Standar Deviasi	1,64

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji regresi linear sederhana dengan aplikasi SPSS 16.0. hasil data sebagai berikut.

**Tabel 3**

## Uji Signifikansi Persamaan Linear Sederhana ( $X_1$ ) dan (Y)

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	1	.004	.000	.996 <sup>a</sup>
	Residual	12987.935	64	202.936		
	Total	12987.939	65			

a. Predictors: (Constant), konsep\_diri

b. Dependent Variable: hasil\_belajar

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada output SPSS untuk pengaruh Konsep Diri terhadap hasil belajar adalah sebesar  $= 0,996 > (\alpha = 0,05)$  dan berdasarkan kriteria keputusan hasilnya adalah  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada hubungan linear antara konsep diri dan hasil belajar siswa.

**Tabel 4**  
**Uji Signifikansi Persamaan Regresi**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.371	14.608		4.064	.000
	konsep_diri	-.002	.374	.000	-.005	.996

a. Dependent Variable: hasil\_belajar

Berdasarkan tabel coefficients di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Konsep Diri terhadap hasil belajar adalah sebesar  $0,996 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar.

**Tabel 5**

### Tabel Model Summary

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1					

1	.001 <sup>a</sup>	.000	-.016	14.24558	1.736
---	-------------------	------	-------	----------	-------

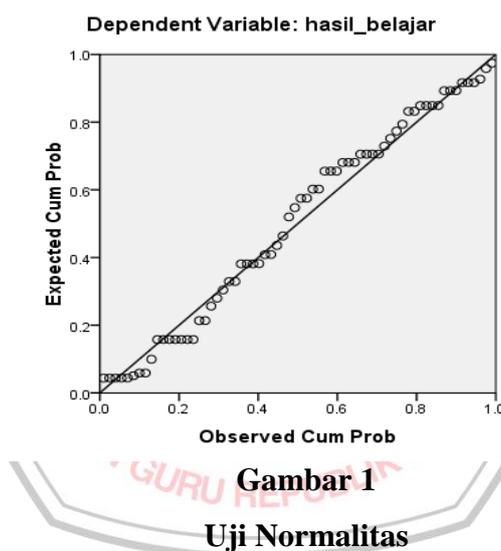
a. Predictors: (Constant), konsep\_diri

b. Dependent Variable: hasil\_belajar

R square =0,000 mempunyai arti bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pacitan dipengaruhi oleh variabel konsep diri sebesar 0%, artinya tidak ada pengaruh.

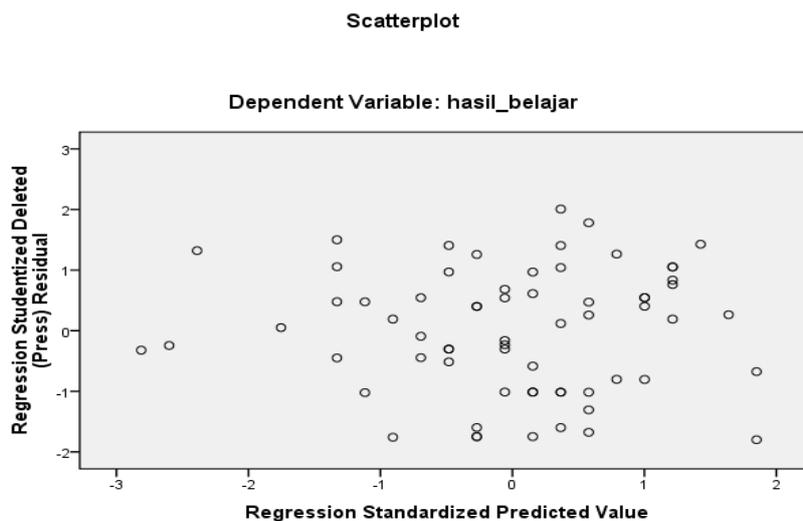
Uji asumsi yang pertama dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini dilihat dari gambar normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual pada output SPSS.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan output SPSS diatas. Terlihat bahwa titik titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya tidak jauh dari garis diagonal. Maka sampel penelitian pada ketiga uji berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji asumsi yang kedua adalah uji heterokedastisitas, untuk uji heterokedastisitas dilihat melalui grafik *Scatterplot*.



**Gambar 2**

### Uji Heterokedastisitas

Melalui grafik scatterplot pada gambar diatas, tampak pola penyebaran yang ada. Berdasarkan output SPSS pada gambar diatas, tampak titik-titik menyebar dan tidak terjadi pola tertentu, sehingga dari pola penyebaran ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Artinya model regresi ini sudah baik.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Konsep Diri siswa terhadap hasil belajar matematika di SMPN 2 Pacitan. Hal ini ditunjukkan dengan tabel *Coefficient* yang dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk konsep diri terhadap hasil belajar adalah sebesar  $0,996 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diuraikan, maka untuk meningkatkan hasil matematika disarankan setiap pihak bersama-sama membantu siswa dalam mencapai hasil yang lebih baik. Dengan adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya maupun pikiran peneliti ditengah pandemi *Covid-19*, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih dioptimalkan agar proses dapat berjalan secara efektif dan hasil penelitian lebih akurat, sekaligus mampu mengubah pandangan siswa terhadap pelajaran matematika, sehingga siswa mampu menyadari potensi yang dimilikinya. Penelitian yang akan datang, diharapkan menyertakan variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi kemampuan Konsep Diri siswa SMPN 2 Pacitan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Marhami. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Konflik Kognitif Terhadap Kemampuan Pemahaman Relasional Dan Komunikasi Matematis Serta Self-Regulation Siswa SMP. *Pendidikan Indonesia*. Bandung: UPI.
- Minarni, Ani, dkk. (2016). Mathematical Understanding And Representation Ability Of Public Junior High School In North Sumatra. *Journal on Mathematics Education*. Vol.7 No.1. Medan: UNM.
- Muhsin, dkk. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Konstektual. *Jurnal Peluang*. Vol.2 No.1. Aceh: Unsyiah Banda Aceh.
- Rahmah, Nur. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi*. Vol.2 No.1. Sulse: STAIN Palopo.
- Rusgianto. (2006). Hubungan Antara Sikap Terhadap Matematika, Kecerdasan Emosional Dalam Interaksi Sosial Di Kelas Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun 2006. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: UNY.
- Setyarini (2018). Student's Mathematical Understanding Ability Based on Self-efficacy. *Journal of Physics: Conference Series*. Surakarta: UNS.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Surya (2007). Pengaruh Konsep Diri, Sikap Siswa Pada Matematika Dan Kecemasan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Cakrawala Pendidikan*. No.3. Jaksel: Universitas Indraprasta PGRI.
- Susilo, Tri Achmad. B. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Pada Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.3 No.1. Sidoarjo: STKIP PGRI Sidoarjo.